



RANGKUMAN PEMIKIRAN

Rapat Koordinasi Nasional

"Penguatan Regulasi Dan Pembinaan Profesi Dokter Dan Dokter Gigi Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Nasional Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)"



amanahkan pentingnya Kesehatan.

Pasal 28 H – Kesehatan adalah hak warga negara;

Pasal 34 ayat 3 - Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan.



Kesehatan kunci utama keberhasilan pencapaian TUJUAN PEMBANGUNAN.

(Kontribusi tenaga medis dan tenaga kesehatan, 80% dari keberhasilan pembangunan kesehatan)

- Amanah yang diemban Pemerintah (Kemenkes) dalam menjaga Ketahanan Nasional berfokus pada Indonesia Sehat
- Perwujudannya dengan
 - Memastikan seluruh masyarakat Indonesia tidak mengalami hambatan/kesulitan dalam pembiayaan terhadap kesehatannya (JKN)
 - Penguatan pelayanan kesehatan baik dari segi fasilitas dan tenaga medis agar kompeten dan berkualitas.



Ketahanan Nasional Bela Negara

Bela negara adalah
hak dan kewajiban setiap warga negara.

Dalam upaya bela negara, profesi kedokteran harus
professional dan berdaya saing melaksanakan
pembinaan kesadaran bela negara guna ketahanan
nasional.



Ketahanan Nasional

- Diwujudkan diantaranya melalui
 - Penataan pendidikan kedokteran
 - Penjagaan mutu melalui akreditasi dan uji kompetensi
 - Positioning kualifikasi dokter-dokter gigi dengan KKNI serta recognisi dan adaptasi



Pembinaan Profesi

Dalam upaya penjagaan kualitas dan kompetensi
dokter dan dokter gigi,

MKDKI

berupaya aktif dan sistematis

Lakukan penanganan kasus pelanggaran disiplin praktik
kedokteran.



Kontribusi Organisasi Profesi terkait MEA

Mempersiapkan anggotanya agar senantiasa

- Meningkatkan profesionalisme dengan pembelajaran berkelanjutan di bidang iptekdoggi dan komunikasi;
- Mengaplikasikan penerapan kompetensi terkait alat perlengkapan dan fasilitas sebagai kelengkapan praktik;
- Mengupayakan legalitas dan etika
- Mendorong peningkatan kompetensi dengan pengembangan dan pembinaan.





Globalisasi tingkat ASEAN dimulai akhir 2015.
10 Negara ASEAN sepakat membuka diri mewujudkan
pasar tunggal melalui

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)



MEA ditandai

Adanya arus lalu lintas dokter dan dokter gigi yang tidak dapat dihindarkan.



Karenanya,
perencanaan dan penguatan yang
komprehensif di bidang kesehatan
(termasuk strategi peningkatan
mutu kualitas yang berdaya saing)
sangat penting
dalam melindungi kepentingan nasional.



MEA



Kemenkes mengupayakan pengendalian masuknya tenaga medis asing.

Hanya dr-drg yang kompeten dan berkualitas sajalah yang dapat masuk ke wilayah Indonesia



Alih Iptekdok dan Peran Stakeholder

Untuk tujuan Ketahanan Nasional,
alih iptekdok bermanfaat
dalam meningkatkan standar pelayanan
kesehatan/kedokteran .

RS berperan penting pastikan
Alih Iptek dan diklat bidang kedokteran beri manfaat
terbaik bagi Indonesia

Masuknya Tenaga Asing?

- Sesungguhnya, dr-drg asing (praktik, alih iptek, baksos, riset) tidak mudah masuk ke Indonesia, alasannya
 - ada persyaratan umum dan khusus (domestic regulations)
 - Regulasi ini akan menapis tenaga yang masuk ke Indonesia benar-benar profesional, kompeten dan benar-benar dibutuhkan



Masuknya Tenaga Asing

Meskipun regulasi sudah tepat,

tapi

Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi
terhadap proses implementasi Alih Teknologi dan
Baksos sangat kurang
(misalnya kasus Padang, DKI, Ambon).



KONSIL KEDOKTERAN
INDONESIA

Kesimpulan



Upaya Strategis Hadapi MEA

Ubah Ancaman Jadi Peluang

- Dr-drg harus berkualitas dan berdaya saing (pendidikan)
- Distribusi tenaga medis merata
- Meningkatkan kompetensi
- Dr-drg berjiwa patriot bela negara



Alih Iptekdok dan Baksos

- Sesungguhnya, dr-drg asing tidak mudah masuk ke Indonesia, alasannya
 - ada persyaratan umum dan khusus (domestic regulations)
 - Regulasi ini akan menapis tenaga yang masuk ke Indonesia benar-benar profesional, kompeten dan benar-benar dibutuhkan



Alih Iptekdok dan Peran Stakeholder

Berbagai masalah terkait Alih Iptekdok perlu didukung oleh para pengambil keputusan terkait TKWNA (Kemenkes, KKI, Imigrasi, Kolegium) dengan regulasi dan sosialisasi yang tepat.



Waspada

Dalam upaya Bela Negara dan Ketahanan Nasional,
seluruh stakeholder perlu meningkatkan **KEWASPADAAN** terhadap potensi ancaman dan tantangan MEA



Pentingnya Penguatan KKI untuk melakukan Koordinasi, Komunikasi dan Pembinaan yang intensif dengan para stakeholder dalam fungsinya sebagai gatekeeper.



Koordinasi penting dilaksanakan antara
Kemenristekdikti, Kemdagri, Kemenkes dan KKI
Dalam pelaksanaan regulasi menghadapi MEA



Ketahanan Nasional membutuhkan sinergi KKI dengan stakeholder

A close-up photograph of vibrant green leaves with water droplets, set against a soft, out-of-focus background. The leaves are in the upper half of the frame, with some showing detailed vein patterns and glistening water beads.

TERIMA KASIH

A thin, horizontal strip of dark brown soil is visible at the very bottom of the image, suggesting a natural, earthy setting.